

INTISARI

Latar belakang : Program Rujuk Balik (PRB) adalah layanan kesehatan bagi pasien kronis yang stabil dan masih membutuhkan pengobatan jangka panjang. Klinik Pertamina IHC dan RS Pusat Pertamina IHC menjadi pilot project dalam menjalankan PRB dengan sistem managed care untuk pasien pensiunan perusahaan yang hampir mirip dilakukan oleh BPJS. Adanya beberapa kendala saat pelaksanaan PRB sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan PRB. Dengan tujuan, dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi PRB pasien hipertensi di Klinik Pertamina IHC dan RS. Pusat Pertamina IHC

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan pengambilan data melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Penelitian dilakukan kepada dokter spesialis jantung, dokter umum, apoteker dan pasien.

Hasil dan Pembahasan : Faktor yang menghambat implementasi PRB yaitu pemahaman terhadap regulasi, ketersediaan obat, ketidaksesuaian SOP, kepatuhan pasien dan sistem komunikasi / informasi yang tidak terintegrasi. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu tersedianya info pengingat dari RS dan persepsi positif pasien.

Kesimpulan : Implementasi PRB telah berjalan sesuai pedoman dan memberikan manfaat bagi pasien, klinik, serta rumah sakit. Namun, dalam pelaksanaannya masih diperlukan beberapa perbaikan agar program ini dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : Program Rujuk Balik, Pasien Hipertensi, Klinik, Rumah Sakit

ABSTRACT

Background : PRB is a healthcare service for stable chronic patients who still require long-term treatment. Klinik Pertamina IHC and RS. Pusat Pertamina IHC serve as pilot projects in implementing PRB using a managed care system for retired company employees, which is similar to the system used by BPJS. Several obstacles have been encountered during the implementation of PRB, thus requiring a study to identify factors influencing the implementation of PRB. The aim is to identify factors that influence the implementation of PRB for hypertension patients at Klinik Pertamina IHC and RS. Pusat Pertamina IHC.

Method : This research employed a qualitative research method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews and field observations. Participants included cardiologists, general practitioners, pharmacists, and patients.

Results and Discussion : The factors hindering the implementation of PRB include understanding of regulations, availability of medicines, inconsistency in SOPs, patient compliance, and an unintegrated communication/information system. The supporting factors are the availability of reminder information from the hospital and the positive perception of patients.

Conclusion : The implementation of PRB has been conducted according to guidelines and has provided benefits to patients, clinics, and hospitals. However, several improvements are still needed to optimize the program's performance.

Keywords : Referral Program, Hypertension Patients, Clinic, Hospital